

nanggala

by Dhya Nanggala

Submission date: 08-Apr-2023 04:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2058949798

File name: Ardhya_Nanggala_sudah_sesuai_template.pdf (467.59K)

Word count: 5896

Character count: 39564

PERKEMBANGAN MANAJEMEN LABA DI INDONESIA : STUDI KASUS BIBLIOGRAFI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DAN PERBANKAN TAHUN 2007-2019

Ardhya Yulistira Adi Nanggala, S.E.,M.A.¹⁰n¹, Drs. Imam mas'ud, M.M., Ak.²
dhyananggala@gmail.com

¹Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdrachman Saleh
Situbondo

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perkembangan manajemen laba di Indonesia pada perusahaan manufaktur dan perbankan pada tahun 2007-2019. Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur dan perbankan dikarenakan banyaknya penelitian terdahulu yang serupa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Dalam metode ini peneliti menggunakan data sekunder berupa kumpulan jurnal penelitian dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan adanya variabel penyebab perusahaan melakukan manajemen laba yang diukur dengan *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan (size), Rasio keuangan, dan Asimetri Informasi. Model yang mendominasi atau paling sering digunakan dalam penelitian mengenai manajemen laba pada sektor manufaktur dan perbankan adalah Model Jones modifikasi, selanjutnya menggunakan analisis regresi, kemudian Model Beaver dan Engel, Indeks Eckel, akrual modal dan De Angelo.

Kata kunci: manajemen laba; tata kelola perusahaan; ukuran perusahaan; rasio keuangan; asimetri informasi

ABSTRACT

This study aims to analyze the development of earnings management in Indonesia in manufacturing and banking companies from 2007-2019. Researchers use manufacturing and banking companies because there are many similar previous studies. The research method used was the descriptive research method. In this method, the researcher uses secondary data from a collection of research journals from various sources. The results of the study indicate that many variables cause corporate earnings management as measured by good corporate governance, company size, financial ratios, and information asymmetry. The models that dominate or the most often used in research on earnings management in the manufacturing and banking sectors are the Modification Jones Model, then Using regression analyze, and the Beaver and Engel Model, and the Eckel Index, accrual model and De Angelo.

Keywords: earnings management; good corporate governance; firm size; financial ratios; information asymmetry

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam akuntansi yang pesat setelah terjadi revolusi industri dewasa ini telah menyebabkan pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai

alat pertanggung jawaban kepada pemilik modal, sehingga mengakibatkan orientasi perusahaan lebih berpihak kepada para pemilik modal. Dalam dunia bisnis, merupakan suatu hal yang sangat umum bahwa setiap perusahaan menginginkan bahwa kinerja keuangannya terlihat baik dimana hal tersebut tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan dan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan seperti investor, karyawan, kreditor, vendor, pelanggan juga pemerintah untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan sarana untuk mempertanggung jawabkan atas apa yang telah dilakukan oleh manajemen terhadap pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan. (Diana dan Setiawati,2017)

Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah laba. Karena laba merupakan informasi penting untuk dapat menaksir kinerja atau prestasi manajemen, selain itu laba juga penting sebagai informasi bagi pembagian laba serta penentuan kebijakan investasi. Laba bisa dijadikan sebagai ukuran bagi perusahaan untuk dapat menilai kinerjanya dalam suatu periode. Informasi mengenai laba suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting baik itu bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi investor. Hal inilah yang mendorong manajemen dalam melakukan manipulasi untuk menunjukkan laba demi tercapainya kepentingan pihak manajemen perusahaan sendiri, yaitu untuk mendapatkan lebih banyak investor dan untuk kepentingan peminjaman modal.

Manajemen laba merupakan intervensi pihak manajemen yang dilakukan dengan sengaja dalam menentukan laba pada proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal agar bisa mendapatkan keuntungan pribadi. Manajemen laba menjadi motivasi bagi para manajer perusahaan yang akan *go public* sehingga laba yang dilaporkan menjadi tinggi dengan harapan dapat menaikkan harga saham perusahaan. Tindakan semacam ini telah memunculkan banyak kasus dalam pelaporan akuntansi perusahaan di Indonesia. Hal inilah yang mendasari banyaknya penelitian tentang manajemen laba disetiap tahunnya.

Perilaku manajemen yang cenderung oportunistis dalam hal memaksimalkan kepentingan sendiri memicu motivasi para peneliti untuk mengetahui lebih mendalam tentang apa yang terjadi pada perusahaan publik di Indonesia. Berbagai hasil dari penelitian mengenai manajemen laba di Indonesia pun sangat beragam dan menarik untuk dikaji kembali. Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk dapat mengetahui sejarah perkembangan penelitian tentang manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan perbankan di Indonesia dalam bentuk bibliografi.

Banyak penelitian mengenai manajemen laba dengan menggunakan berbagai metode dan model untuk menguji pengaruh berbagai variabel terhadap manajemen laba dan hasil dari penelitiannya pun variatif. Hal ini pula yang menjadi motivasi bagi peneliti untuk meneliti dan mengkaji sejarah perkembangan penelitian tentang manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan perbankan di Indonesia. Alasan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah karena rasa keingintahuan akan kepentingan manajemen dalam memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan dalam batas-batas yang telah ditentukan.

Penelitian ini termotivasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Stolowy dan Breton (2000) tentang sebuah kerangka kerja untuk klasifikasi manipulasi akun. Serta penelitian yang dilakukan oleh Suprianto dan Setiawan (2017) tentang manajemen laba di Indonesia yang disajikan dalam bentuk bibliografi. Peneliti mencoba untuk menggunakan metode yang sama seperti yang dilakukan oleh para peneliti tersebut yakni dengan melakukan klasifikasi terhadap penelitian dan jurnal-jurnal tentang manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan perbankan di Indonesia selama periode 13 tahun.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Dalam metode ini peneliti menggunakan data sekunder berupa kumpulan jurnal penelitian dari berbagai sumber. Data tersebut dikumpulkan dan dianalisis kemudian dikelompokkan menurut sektor masing-masing agar nantinya dapat diketahui perkembangan penelitian dari masing-masing sektor yang akan diteliti.

Populasi dan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal tentang manajemen laba yang memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Merupakan jurnal atau penelitian mengenai manajemen laba pada sektor manufaktur dan perbankan yang terbit selama tahun 2007 hingga 2019
- b. Terdapat informasi yang lengkap dan jelas mengenai nama peneliti dan tahun penelitian, motivasi peneliti, metode penelitian dan hasil penelitian
- c. Merupakan jurnal atau penelitian yang telah diunggah pada beberapa situs yang telah dipilih oleh peneliti.

Teknik yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data adalah *content analysis*, dimana data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi dan analisis terhadap isi atau pesan dari suatu dokumen berupa jurnal. Tujuan dari *content analysis* adalah melakukan identifikasi terhadap karakteristik atau informasi spesifik yang terdapat pada suatu dokumen untuk menghasilkan deskripsi yang obyektif dan sistematis (Indriantoro dan Bambang, 2016).

Data dari penelitian ini diperoleh dari beberapa situs, yaitu www.ssrn.com, google scholar, website Simposium Nasional Akuntansi serta repository beberapa perguruan tinggi di Indonesia guna mendapatkan data terkait jurnal penelitian mengenai manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan perbankan. Peneliti membatasi data yang diambil adalah hanya data yang telah di upload pada situs yang telah disebutkan diatas. Pengumpulan data juga diperoleh melalui studi literatur berupa jurnal-jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

14 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode statistik deskriptif. Metode ini merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik.

2. Mengklasifikasi jurnal berdasarkan topik pembahasan yakni, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan merupakan faktor-faktor penyebab terjadinya manajemen laba
3. Mengklasifikasi jurnal berdasarkan metode penelitian, yakni dengan melihat metode apa yang paling sering digunakan oleh para peneliti yang meneliti tentang manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan perbankan selama periode tahun 2007 hingga 2019
4. Menyajikan data yang telah diklasifikasi ke dalam bentuk tabel dan dinyatakan dalam bentuk proporsi (%).
5. Mengevaluasi hasil dari persentase tersebut, kemudian menyimpulkan dalam bentuk deskripsi hasil perkembangan penelitian mengenai penelitian tentang manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan perbankan selama periode 2007 hingga 2019.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil artikel atau jurnal mengenai manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan perbankan selama tahun 2007 hingga 2019 sebagai objek penelitian. Data tersebut berupa nama peneliti dan tahun penelitian, motivasi peneliti, variabel penelitian, populasi dan sampel, model yang memproksikan manajemen laba, serta hasil penelitian. Data diperoleh dari beberapa situs, yaitu www.ssrn.com, google scholar, website Simposium Nasional Akuntansi serta repository beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang telah disesuaikan dengan beberapa kriteria. Sebanyak 76 jurnal yang masuk dalam kriteria sampel penelitian.

Data penelitian tersebut telah diringkas dan peneliti masukkan dalam lampiran. Data tersebut kemudian diklasifikasikan menurut sektor masing-masing, kemudian peneliti mengelompokkan data menurut topik pembahasan. Topik pembahasan dibagi menjadi dua bagian yakni, variabel anteseden (faktor-faktor penyebab terjadinya manajemen laba) dan variabel konsekuensi (dampak yang timbul akibat adanya manajemen laba).

Perkembangan Manajemen Laba Sektor Manufaktur 2007-2019

Variabel Penyebab Manajemen Laba

Hasil analisis yang telah dilakukan setelah peneliti mengelompokkan jurnal-jurnal berdasarkan topik pembahasan adalah sebagai berikut, pada variabel anteseden (faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya manajemen laba) yang paling dominan atau paling populer pada rentang tahun 2007 hingga 2019 adalah variabel *Good Corporate Governance*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 pada lampiran yang menjelaskan secara rinci mengenai variabel apa saja yang dibahas oleh peneliti, secara keseluruhan terdapat 13 variabel anteseden pada sektor manufaktur dari 80 jurnal manajemen laba di Indonesia selama tahun 2007 hingga 2019.

Seperti yang telah tertulis dalam tabel 4.1, variabel *corporate governance* merupakan variabel yang paling sering atau populer diteliti dalam rentang tahun 2007 hingga 2019 pada sektor manufaktur. Terdapat sekitar 23 persen atau sebanyak 16 jurnal yang membahas mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba.

1. *Good Corporate Governance*

Suryani (2010) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap manajemen laba dengan sampel yang diperoleh yakni 55 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2004 hingga 2008 yang telah memenuhi kriteria. Hasil penelitian Suryani (2010) menunjukkan bahwa mekanisme *good corporate governance* yang diprosikan dengan struktur kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen dan komite audit secara keseluruhan mempengaruhi manajemen laba. Sehingga variabel-variabel tersebut masih belum efektif dalam mengurangi manajemen laba.

Guna dan Herawaty (2010) dalam penelitiannya menguji pengaruh mekanisme *good corporate Governance* terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitiannya adalah sebanyak 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2006 hingga 2008. Hasil dari

penelitian ini adalah mekanisme *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Jao dan Pagalung (2011) meneliti tentang pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2006 hingga 2009. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *corporate governance* berpengaruh negative signifikan terhadap manajemen laba.

Bayu Aji (2012) dalam penelitiannya menguji pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008 hingga 2010. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen, reputasi auditor dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian Kumaat (2013) menyatakan bahwa mekanisme *corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa mekanisme *corporate governance* belum bisa mengurangi adanya manajemen laba terhadap perusahaan manufaktur di Indonesia.

Kusumawardhani (2012) menguji pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba. Dengan sampel yang digunakan adalah sebanyak 32 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2006 hingga 2010. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Larastomo, dkk (2016) dalam penelitiannya menguji pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba yang menggunakan sampel sebanyak 21 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur.

Suaidah dan Utomo (2018) meneliti tentang pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba. Dengan sampel sebanyak 11 perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 hingga 2016. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *corporate governance* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Perkembangan penelitian manajemen laba di Indonesia pada sektor manufaktur dapat dibuktikan dengan data yang telah diperoleh oleh peneliti. Variabel mekanisme *good corporate governance* merupakan variabel yang paling sering atau populer untuk dijadikan sebagai variabel penelitian manajemen laba di perusahaan manufaktur di Indonesia selama periode 2007 hingga 2018. Hasil analisis penelitian mengenai manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia adalah bahwa variabel *corporate governance* umumnya berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa *corporate governance* belum bisa mengurangi adanya manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia selama tahun 2007 hingga 2019.

Variabel Good Corporate Governance

Proksi Variabel GCG	Jumlah	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Kepemilikan institusional	10	8	2
Kepemilikan Manajerial	10	9	1
Ukuran dewan komisaris	7	5	2
Dewan komisaris independen	6	4	2
Komite audit	11	6	5
Independensi auditor	1	0	1
Kualitas audit	2	2	0

2. Ukuran Perusahaan (*size*)

Ukuran perusahaan merupakan topik pembahasan yang menempati peringkat kedua setelah variabel *corporate governance* yaitu sebanyak 11 jurnal penelitian atau sekitar 15 persen. Menurut Desmiyawati, dkk (2009) ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005 sampai dengan tahun 2006. Dari kriteria pengambilan sampel yang

telah ditentukan, diperoleh 40 perusahaan manufaktur yang dapat dikatakan layak menjadi sampel penelitian. Tyasari (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dalam praktik manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria.

Suryani (2010) dalam penelitiannya juga menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Dengan sampel yang digunakan sebanyak 55 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2004 hingga 2008. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap manajemen laba. Guna dan Herawaty (2010) meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan sampel yang digunakan adalah sebanyak 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2006 hingga 2008. Hasil dari penelitian ini adalah variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian Jao dan Pagalung (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 28 sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2006 hingga 2009. Gunawan, dkk (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 18 perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 hingga 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Mabrurah, dkk (2017) meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan metode sensus pada 222 perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba di perusahaan manufaktur di Indonesia selama tahun 2011 hingga 2014. Mahwyahrti dan Budiasih (2016) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada manajemen laba. Jumlah sampel yang terpilih adalah 39 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2009 hingga 2013.

Lestari dkk (2018) meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 365 perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dalam penelitian Wardani dan Santi (2018) pun menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

3. Rasio keuangan

Variabel rasio keuangan menjadi topik pembahasan ketiga dalam jurnal penelitian manajemen laba sektor manufaktur di Indonesia yang paling dominan, terdapat 9 jurnal penelitian yang membahas mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap manajemen laba. Variabel rasio keuangan diproksikan dengan *leverage* dan profitabilitas. Guna dan Herawaty (2010) meneliti tentang pengaruh rasio keuangan yang diproksikan dengan *leverage* dan profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2006 hingga 2008. Hasil dari penelitian ini adalah kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.. penelitian Jao dan Pagalung (2011) menyatakan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 28 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2006 hingga 2009.

Devi dan Iskak (2018) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba . penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 63 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 hingga 2016. Gunawan (2015) menyatakan bahwa variabel *leverage* dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sejumlah 18 perusahaan manufaktur yang listing di BEI selama periode 2009 hingga 2013.

Elvira (2014) meneliti tentang pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba dengan sampel sejumlah 68 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2009 hingga 2012. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa *leverage* tidak

berpengaruh terhadap manajemen laba. Utari (2016) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan 185 sampel dari perusahaan manufaktur yang listing di BEI selama tahun 2009 hingga 2013.

Mahawyaharti dan Budiasih (2016) meneliti tentang pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba dengan sampel sejumlah 39 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2009 hingga 2013. Hasil dari penelitian ini adalah *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Suaidah dan Utomo (2018) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan 11 sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 hingga 2016.

Variabel Rasio Keuangan

Proksi Rasio Keuangan	Jumlah	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Leverage	7	3	4
Profitabilitas	3	2	1

4. Asimetri Informasi

Variabel asimetri informasi menjadi topik pembahasan keempat yang dominan dibahas oleh para peneliti selama periode 2007 hingga 2019. Variabel ini diteliti oleh 7 jurnal manajemen laba pada sektor manufaktur. Desmiyawati, dkk (2009) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa variabel asimetri informasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2005 hingga 2006.

Tyasari (2009) meneliti tentang pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba dengan sampel penelitian sebanyak 51 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria. Hasil dari penelitian ini adalah variabel asimetri informasi berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Firdaus (2013) menyatakan dalam penelitiannya bahwa variabel asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan

² terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2008 hingga 2010.

Hasil penelitian Maiyusti (2015)² menyatakan bahwa variabel asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 26 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2007 hingga 2012. Barus dan Setiawati (2015)⁸ meneliti pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba dengan sampel sebanyak 82 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2010 hingga 2012.¹⁴ Hasil dari penelitian ini adalah variabel asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Mahawyahrti dan Budiasih (2016)² menjelaskan dalam penelitiannya bahwa variabel asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 39 perusahaan manufaktur yang listing di BEI selama tahun 2009 hingga 2013. Mabrurah (2017)¹¹ menyatakan bahwa variabel asimetri informasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 222 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2011 hingga 2014.

Perkembangan Manajemen Laba Sektor Perbankan 2007-2019²⁰

Hasil analisis jurnal-jurnal penelitian tentang manajemen laba pada sektor perbankan adalah bahwa variabel yang merupakan faktor-faktor penyebab terjadinya manajemen laba pada sektor perbankan pun kurang lebih sama dengan perusahaan manufaktur, yakni lebih dominan membahas tentang faktor *corporate governance* dan ukuran perusahaan. Jurnal yang membahas mengenai *corporate governance* adalah sekitar 26 persen yaitu sebanyak 13 jurnal penelitian sedangkan mengenai topik pembahasan variabel ukuran perusahaan adalah sekitar 18 persen yakni sebanyak 9 jurnal penelitian.

Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan penelitian mengenai manajemen laba di Indonesia dengan topik pembahasan variabel anteseden pada sektor perbankan adalah lebih dominan meneliti mengenai faktor *corporate governance* dan ukuran perusahaan. Berikut ini merupakan klasifikasi jurnal

penelitian manajemen laba pada sektor perbankan di Indonesia selama periode 2007 hingga 2019 menurut variabel anteseden (faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya manajemen laba).

1. *Good Corporate Governance*.

Tabel 4.2 telah menjelaskan secara rinci bahwa variabel yang paling dominan diteliti mengenai manajemen laba pada sektor perbankan pada rentang tahun 2007 hingga 2019 adalah tidak jauh beda dengan sektor manufaktur yakni variabel *good corporate governance*.

Nasution dan Setiawan (2007) menguji pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2000 hingga 2004 yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia. Penelitian Sefiana (2009) menyatakan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dalam artian bahwa variabel ini tidak dapat mengurangi adanya manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 27 perusahaan perbankan yang telah *go public* dengan 54 pengamatan. Wahyuningsih (2009) menyatakan bahwa mekanisme *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 20 perusahaan selama periode tahun 2004 hingga 2006.

Dalam penelitian Farida, dkk (2010) *corporate governance* mempunyai pengaruh yang signifikan hanya pada proksi kepemilikan manajerial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2005 sampai dengan 2007. Indriastuti (2012) menjelaskan mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba. Dimana sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 66 sampel penelitian yakni perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 hingga 2011. Kemudian diperoleh hasil penelitian

⁵ bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia.

Mekanisme *corporate governance* dalam penelitian Rahmawati (2013) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga dapat diartikan bahwa mekanisme *corporate governance* dapat mengurangi adanya manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 21 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011. Zeptian (2013) meneliti tentang pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba dengan jumlah sampel sebanyak 26 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 sampai dengan 2010. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa mekanisme *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada sektor perbankan.

Natalia dan Laksono (2013) menguji pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2008 hingga 2011. Hasil dari penelitian ini adalah mekanisme GCG tidak berpengaruh terhadap manajemen laba di sektor perbankan di Indonesia. Fanani (2014) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa mekanisme *corporate governance* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ariesanti (2015) menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 hingga 2014. Hasil dari penelitian ini adalah mekanisme *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Yogi dan Damayanthi (2016) meneliti tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen laba. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode waktu penelitian selama 2010 hingga 2014. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Janrosl dan Lim (2019) meneliti tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode

2016 hingga 2018. Hasil dari penelitian ini adalah mekanisme *good corporate governance* berpengaruh terhadap manajemen laba di perusahaan perbankan di Indonesia.

Perkembangan penelitian manajemen laba di Indonesia pada sektor perbankan dapat dibuktikan dengan data yang telah diperoleh oleh peneliti. Variabel mekanisme *corporate governance* merupakan variabel yang paling sering atau populer untuk dijadikan sebagai variabel penelitian manajemen laba di perusahaan perbankan di Indonesia selama periode 2007 hingga 2018. Hasil analisis penelitian mengenai manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia adalah bahwa variabel *corporate governance* umumnya tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa mekanisme *corporate governance* dapat meminimalisir adanya manajemen laba pada sektor perbankan di Indonesia selama periode 2007 hingga 2019.

Variabel Good Corporate Governance

Proksi Variabel GCG	Jumlah	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Kepemilikan institusional	7	2	5
Kepemilikan manajerial	8	5	3
Ukuran dewan komisaris	3	1	2
Dewan komisaris independen	8	4	4
Komite audit	8	5	3

2. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan dalam sektor perbankan merupakan topik pembahasan kedua yang paling dominan dibahas. Terdapat 9 jurnal manajemen laba pada sektor perbankan yang membahas mengenai pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Muid (2009) menyatakan dalam penelitiannya bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2004 hingga 2006. Muliati (2011) meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan sektor perbankan di BEI selama periode 2001 hingga 2008.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat ³ pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Apriyani (2013) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Jumlah sampel ¹⁵ dari penelitian ini adalah sebanyak 30 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2011 hingga 2013. Bestivano (2013) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan ² terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2008 hingga 2010. Zeptian (2013) menyatakan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan ¹ terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 26 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 hingga 2010.

Makaombohe, dkk (2014) menjelaskan ³ dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2008 hingga 2011. Sari (2015) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ²¹ manajemen laba dan ditemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 31 perusahaan perbankan di Indonesia selama periode 2008 hingga 2012.

Penelitian yang dilakukan oleh Nahar (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 108 laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2009 hingga 2014. Astuti, dkk (2017) meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan sampel penelitian sejumlah 27 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 hingga 2015. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia.

3. Rasio Keuangan

Pada sektor perbankan jurnal manajemen laba yang membahas mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap manajemen laba adalah sejumlah 4 jurnal. Bestivano (2013) meneliti pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba dengan sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008 hingga 2010. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap tindak manajemen laba. Yogi dan Damayanthi (2016) menyatakan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2010 hingga 2014.

Almadara (2017) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 hingga 2015. Nahar (2017) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa variabel *leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 108 laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2009 hingga 2014.

Model yang Digunakan untuk Mengukur Manajemen Laba

Hasil analisis menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk mengukur manajemen laba yang paling populer digunakan dalam penelitian mengenai manajemen laba pada sektor manufaktur maupun perbankan di Indonesia selama periode 2007 hingga 2019 adalah *discretionary accrual* dari model Jones modifikasi (Dechow et al., 1995). *Discretionary Accrual* adalah komponen akrual yang berada dalam kebijakan manajer, artinya manajer memberi intervensinya dalam proses pelaporan akuntansi (Gumanti, 2000).

Utami (2005) mengatakan untuk mendeteksi ada tidaknya manajemen laba melalui pengukuran atas akrual adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Total akrual adalah selisih antara laba dan arus kas yang berasal dari aktivitas

operasi. Total akrual dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu (1) bagian akrual yang memang sewajarnya ada dalam proses penyusunan laporan keuangan, disebut normal accruals atau non discretionary accruals; (2) Bagian akrual yang merupakan manipulasi data akuntansi yang disebut dengan abnormal accruals atau discretionary accruals.

Menurut Sulistyanto (2014) model Jones modifikasian ini adalah modifikasi dari model Jones yang didesain untuk mengeliminasi kecenderungan dalam menggunakan perkiraan yang mungkin salah dari model Jones untuk menentukan *discretionary accrual* pada saat *discretion* melebihi dari pendapatan. Kelebihan dari model ini yaitu, model Jones modifikasian ini dapat memecah total akrual menjadi empat komponen utama akrual, yakni *discretionary current accruals*, *discretionary long-term accruals*, *non-discretionary current accruals* dan *non-discretionary long-term accruals*.

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa Model Jones modifikasi yang paling mendominasi atau paling sering digunakan dalam penelitian mengenai manajemen laba pada sektor manufaktur dan perbankan di Indonesia selama periode 2007 hingga 2019. Model Jones modifikasian untuk memproksikan manajemen laba digunakan sebanyak 68% yaitu sebanyak 52 jurnal. Hal ini membuktikan bahwa model Jones modifikasian merupakan model yang akurat untuk digunakan dalam mengukur manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan perbankan.

Model yang memproksikan manajemen laba

Model yang Memproksikan Manajemen Laba	Jumlah	Persentase
Model Jones Modifikasi	52	68%
Model Beaver dan Engel	5	7%
Indeks Eckel	1	1%
akrual modal	3	4%
De Angelo	1	1%
menggunakan analisis regresi	14	18%
total	76	

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan yakni faktor-faktor penyebab terjadinya manajemen laba dan variabel konsekuensi (dampak yang timbul akibat adanya manajemen laba) dari berbagai penelitian dimulai pada tahun 2007 sampai tahun 2019 diukur dengan good corporate governance, ukuran perusahaan, rasio keuangan dan asimetri informasi. Dimana variabel *good corporate governance* merupakan variabel yang paling sering atau populer untuk dijadikan sebagai variabel penelitian manajemen laba di perusahaan manufaktur di Indonesia selama periode 2007 hingga 2019. Dari analisis yang telah dilakukan, model yang akurat untuk digunakan dalam mengukur manajemen laba pada perusahaan manufaktur dan perbankan yang paling banyak digunakan adalah model Jones Modifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang No 10 Tahun 1998
- Aji, Bimo Bayu. 2012. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Almadara, Hafidza Ulfa. 2017. *Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anggerindasari, Dinda. Dkk. 2016. *Analisis Manajemen Laba pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah Periode Tahun 2005-2015*. Artikel Ilmiah Mahasiswa. Universitas Jember.
- Anggraita, Viska. 2012. *Dampak penerapan PSAK 50/55 (revisi 2006) terhadap manajemen laba diperbankan: Peranan Mekanisme Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Kualitas Audit*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Apriyani, Lydia. 2013. *Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba*. Artikel Ilmiah Mahasiswa. Universitas Jember.
- Belkaoui, A. dan Karpik, P. 1989. *Determinants of the Corporate Decision to Disclose Social Information*. Accounting, Auditing & Accountability Journal, Vol. 2 No. 1.
- Bestivano, Wildham. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.

- Copeland, R.M. 1968. *Income Smoothing*. Journal of Accounting Research, Empirical Research in Accounting.
- Desmiyawati, dkk. 2009. *Pengaruh Asimetri dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Pekbis Jurnal Volume 1 nomor 3. Universitas Riau.
- Eka Sefiana. 2009. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang Telah Go Public di BEI*. Skripsi. Universitas Gunadarma Depok.
- Fanani, Zaenal. 2014. *Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba : Studi Analisis Meta*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Volume 18 nomor 2. Universitas Airlangga.
- Farida, Yusriati Nur. Dkk. 2010. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Timbulnya Earnings Management dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Volume 12 nomor 2. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Firdaus, Ilham. 2013. *Pengaruh Asimetri Informasi dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Universitas Negeri Padang
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*, Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guna, Welvin I dan Arleen Herawaty. 2010. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Volume 12 nomor 1. STIE Trisakti Jakarta Barat.
- Gunawan, I Ketut. Dkk. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar DI BEI*. E-Jurnal Volume 3 nomor 1. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Hasibuan, Malayu. 2005. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heizer Jay, Render Barry. 2005. *Operations Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Bambang S. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Indriastuti, Maya. 2012. *Analisis Kualitas Auditor dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. Eksistensi (ISSN 2085-2401), Volume 4 nomor 1. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Jao, Robert dan Gagaring Pagalung. 2011. *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Auditing, Volume 8 nomor 1. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Jasman. 2015. *Manajemen Laba: Bukti Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. JRAK, Volume 11 nomor 1.
- Kumaat, Lusye Corvanty. 2013. *Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Volume 17 nomor 1. Politeknik Negeri Manado
- Mabrurah, Laila. Dkk. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Komposisi Dewan Komisaris dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap*

Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Jurnal Magister Akuntansi, Volume 6 nomor 2. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

- Mahariana, I Dewa Gede Pingga dan I Wayan Ramantha. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba.* E-Jurnal Akuntansi, Volume 7 nomor 3. Universitas Udayana Bali.
- Maiyusti, Anisa. 2014. *Pengaruh Asimetri Informasi, Kepemilikan Manajerial dan Employee Stock Ownership Program Terhadap Praktik Manajemen Laba.* Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Muid, Dul. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan di BEI.* Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis, Volume 6 nomor 2. Universitas Diponegoro Semarang.
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2007. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia.* *Simposium Nasional Akuntansi X* : Makassar.
- Ningsaptiti, Restie. 2010. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba.* Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Purnomo, Budi S dan Puji Pratiwi. 2009. *Pengaruh Earning Power Terhadap Praktek Manajemen Laba (Earning Manajemen).* Jurnal Media Ekonomi, Volume 14 nomor 1.
- Rahmawati, Hikmah Is'ada. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan.* Accounting Analysis Journal Volume 2 nomor 1. Universitas Negeri Semarang.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management.* Jakarta: FEUI.
- Sari, Novita Senja K. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Go Public Tahun 2007-2011.* Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.
- Sari, Nurshadrina Kartika dan Diana Dwi Astuti. 2015. *Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Sektor Perbankan Indonesia.* Journal of Business and Banking, Volume 5 nomor 1. STIE Mandala Jember.
- Sari, Nurshadrina Kartika. Dkk. 2017. *Penerapan IFRS dalam Praktik Manajemen Laba pada Bank Pemerintahan Indonesia.* Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga, Volume 2 nomor 2. STIE Mandala Jember.
- Stolowy, Hervé dan Gaétan Breton. 2000. *A Framework Classification of Account Manipulations.* HEC Accounting & Management Control Working Paper. No 708/2000. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=263290 [Diakses pada 15 Maret 2019].
- Sulistiyanto, H. Sri. 2008. *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris.* Jakarta: Grasindo.
- Suranggane, Zulaikha. 2007. *Analisis Aktiva Pajak Tangguhan dan AkruaI Sebagai Prediktor Manajemen Laba: Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Volume 4 nomor 1 : 77-94.

- Suryani, Indra Dewi. 2010. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE.
- Tyasari, Irma. 2009. *Asimetri Informasi dan Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Modernisasi, Volume 5 nomor 3. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Wijayanto, Anis. dkk. 2007. *Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Hubungan Antara Penerapan Sistem Perdagangan Dua Papan di Bursa Efek Jakarta dan Indikasi Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Jurnal Volume 9 nomor 2 : 165-175.
- Wisnumurti, Adhika. 2010. *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Hubungan Asimetri Informasi dengan Praktek Manajemen Laba*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Zeptian, Andra. 2013. *Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perbankan*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

nanggala

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

26%

PUBLICATIONS

21%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	3%
2	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	3%
3	Submitted to Binus University International Student Paper	3%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
6	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	e-perpus.unud.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta	1%

10

repository.unja.ac.id

Internet Source

1 %

11

Mutia Dianti Afifah, Mhd Hasymi. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif", *Journal of Accounting Science*, 2020

Publication

1 %

12

Submitted to Universitas Katolik Widya Mandala

Student Paper

1 %

13

Indah Rafika, Husaini Husaini, Novita Sari. "PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", *JURNAL FAIRNESS*, 2021

Publication

1 %

14

Tryas Chasbiandani, Tri Astuti, Sri Ambarwati. "Pengaruh Corporation Risk dan Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variable Pemoderasi", *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2020

Publication

1 %

- | | | |
|----|---|-----|
| 15 | Indah Lia Puspita, Lesti Lestari. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati, 2021
Publication | 1 % |
| 16 | eprints.perbanas.ac.id
Internet Source | 1 % |
| 17 | Submitted to Unika Soegijapranata
Student Paper | 1 % |
| 18 | referensiskripsidantesi.blogspot.com
Internet Source | 1 % |
| 19 | journal.wima.ac.id
Internet Source | 1 % |
| 20 | Pranatalindo S, Sri Rahayu, Muhammad Gowon. "Pengaruh Asimetri Informasi, Efektivitas Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Earnings Management (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019
Publication | 1 % |
| 21 | Submitted to Udayana University
Student Paper | 1 % |

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

nanggala

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

